

PENGENALAN BANTUAN HIDUP DASAR BAGI AWAN DI KAISAR WATER PARK KOTA PADANGSIDIMPUAN

Adi Antoni, Abdullah AA, Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2019
Universitas Afa Royhan Kota Padangsidimpuan

(adiantoni100@gmail.com, HP. 085266874155)

ABSTRAK

Bantuan hidup dasar merupakan langkah utama dalam menyelamatkan nyawa seseorang dalam kondisi henti jantung dimanapun dia berada. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi bantuan hidup dasar pada orang awan di pemandian umum Kaisar Water Park Padangsidimpuan. Kegiatan ini dilakukan pada 24 Maret 2022 di di pemandian umum Kaisar Water Park Padangsidimpuan. Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah karyawan Kaisar Water Park Padangsidimpuan dan para pengunjung di pemandian tersebut. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pengenalan pertolongan pertama pada orang dengan kondisi henti jantung. Hasil pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dari karyawan pemandian umum Kaisar Water Park Padangsidimpuan dan pengunjung dalam membantu orang dengan kondisi henti jantung. Sehingga sebelum dilakukan rujukan ke pelayanan kesehatan dilakukan pertolongan awal terlebih dahulu agar mengurangi angka kematian di tempat umum. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengenalan bantuan hidup dasar bagi orang awam sangat diperlukan untuk membantu orang dalam pertolongan pertama pada kondisi henti jantung.

Kata kunci : Bantaun Hidup Dasar, Henti Jantung, Kaisar Water Park

ABSTRACT

Basic life support is a major step in saving a person's life in cardiac arrest wherever he or she is. The purpose of this service activity is to provide basic life support education for cloud people at the Emperor Water Park Padangsidimpuan public bath. This activity was carried out on March 24, 2022 at the Emperor Water Park Padangsidimpuan public bath. The targets of this service are the employees of the Emperor Water Park Padangsidimpuan and the visitors at the bathhouse. This activity is carried out in the form of introducing first aid to people with cardiac arrest conditions. The result of this service is an increase in the knowledge of the employees of the Emperor Water Park Padangsidimpuan public bath and visitors in helping people with cardiac arrest conditions. So that prior to referral to health services, initial assistance is carried out in order to reduce mortality in public places. The conclusion of this activity is the introduction of basic life support for lay people is very necessary to help people in first aid in cardiac arrest conditions.

Keywords: Basic Life Support, Cardiac Arrest, Kaisar Water Park

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2015, sekitar 350.000 individu dewasa di Amerika Serikat mengalami henti jantung di luar rumah sakit (OHCA) nontraumatik dan ditangani oleh personel layanan medis darurat (EMS). Terlepas dari peningkatan baru-baru ini, kurang dari 40% individu dewasa menerima

CPR yang dimulai oleh individu awam, dan kurang dari 12% yang menerapkan defibrilator eksternal otomatis (*Automated External Defibrillator/AED*) sebelum kedatangan EMS. Setelah peningkatan yang signifikan, kelangsungan hidup setelah mengalami OHCA telah stabil sejak 2012. Selain itu, sekitar 1,2% individu dewasa yang dirawat di rumah sakit AS menderita henti

jantung di rumah sakit (IHCA). Manfaat bantuan untuk IHCA jauh lebih baik daripada manfaat bantuan untuk OHCA, dan manfaat bantuan untuk IHCA terus meningkat.

Terlepas dari peningkatan baru-baru ini, kurang dari 40% individu dewasa menerima CPR yang dimulai oleh individu awam, dan kurang dari 12% yang menerapkan AED sebelum kedatangan EMS.

Kombinasi petunjuk mandiri dan pengajaran yang dipandu instruktur dengan pelatihan praktik langsung dianjurkan sebagai alternatif untuk kursus yang dipandu instruktur bagi penyelamat awam. Jika pelatihan di bawah arahan instruktur tidak tersedia, pelatihan mandiri direkomendasikan untuk penyelamat awam.

Kaisar Water Park merupakan tempat umum yang wajib dilakukan kegiatan pengenalan bantuan hidup dasar karena membantu orang dengan henti jantung wajib dilakukan bagi setiap orang termasuk penyelamat awam.

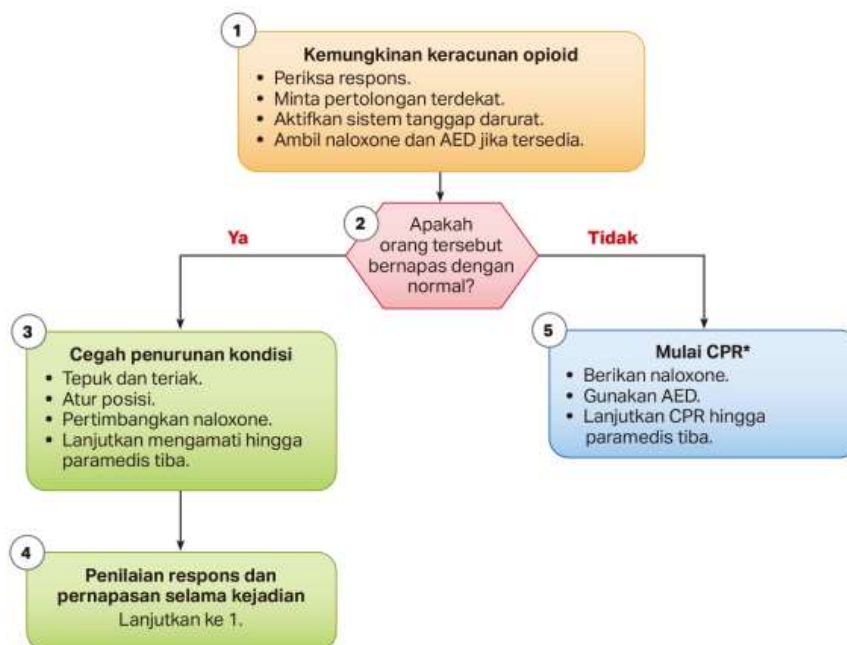
Berdasarkan uraian tersebut perlunya dilakukan pelaksanaan edukasi pertolongan

atau bantuan hidup dasar bagi penyelamat awam di Kaisar Water Park.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan pada karyawan dan pengunjung tempat pemandian Kaisar Water Park Pokenjior di Kota Padangsidimpuan. Jumlah karyawan dan pengunjung yang hadir sebanyak 45 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 jam pada hari Kamis 24 Maret 2022 pukul 14.00-16.00 WIB.

Kegiatan pengenalan bantuan hidup dasar menggunakan media ceramah serta demonstrasi tentang pertolongan kepada orang dengan henti jantung dengan mengikuti langkah bantuan hidup dasar menurut American Heart Association (AHA) tahun 2020. Langkah kegiatan ini adalah pertama, pemaparan atau penjelasan singkat tentang bantuan hidup dasar oleh penyuluh, selanjutnya demonstrasi oleh penyuluh. Terakhir dilakukan redemonstrasi oleh karyawan dan pengunjung Kaisar Water Park.



*Untuk korban dewasa dan remaja, penolong harus melakukan kompresi dan napas buatan untuk darurat terkait opioid jika telah mendapat pelatihan dan melakukan CPR Tangan jika tidak terlatih untuk melakukan napas buatan. Untuk balita dan anak-anak, CPR harus mencakup kompresi dengan napas buatan.

Gambar 1. Langkah Bantuan Hidup Dasar Bagi Penyelamat Awam

Berdasarkan kegiatan bantuan hidup dasar tersebut didapatkan hasil bahwa terlihat antusias dalam mengikuti edukasi ini. Hal ini terlihat dari seluruh karyawan dan pengunjung terlihat antusias dan sangat memperhatikan kegiatan penyuluhan ini.

Saat kegiatan demonstrasi dilakukan, penyelamat awam juga aktif terlibat dalam membantu melakukan cara penyelamatan atau bantuan hidup dasar kepada korban menggunakan panthom (alat peraga).

Penyelamat awam juga terlihat aktif bertanya terkait penyelamatan bantuan hisap dasar. Hal ini dikarenakan Kaisar Water Park merupakan tempat wisata sekaligus pemandian yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar kota Padangsidimpuan bahkan banyak warga luar kota yang berkunjung ke tempat ini sehingga sangat bermanfaat sekali kegiatan ini bagi pengelola dan karyawan yang ada di tempat ini.

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan pertolongan pertama pada pasien atau orang dengan henti jantung. Banyak korban yang tidak dapat diselamatkan nyawanya ditempat umum akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait cara yang tepat dilakukan oleh orang awam atau penyelamat awam kepada pasien.

kurang dari 40% individu dewasa menerima bantuan hidup dasar yang dimulai oleh individu awam, dan kurang dari 12% yang menerapkan AED sebelum kedatangan bantuan dari tenaga kesehatan dari pelayanan kesehatan yang ada.

Berdasarkan AHA 2020 direkomendasikan agar individu awam memulai CPR/BHD untuk dugaan henti jantung karena risiko bahaya pada pasien rendah jika pasien tidak mengalami henti jantung.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengenalan bantuan hidup dasar bagi penyelamat awam sangat penting dilakukan agar angka kematian orang

ditempat umum berkurang dan membantu menyelamatkan orang dengan kondisi henti jantung.

Diharapkan kepada seluruh masyarakat awam agar memanfaatkan atau mempelajari bantuan hidup dasar bagi orang awam agar terbantu semua korban dan mencegah peningkatan angka kematian di tempat umum tidak meningkat.

4. REFERENSI

American Heart Association. 2020. Pedoman CPR dan ECC.

5. DOKUMENTASI



